

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian tercakup dalam bab ini, beserta berbagai data dari Perpustakaan Sekolah Dasar Khusus Negeri (SDLBN) yang berlokasi di 117709 Kampung Baru Labuhan Batu. Temuan penelitian pada bab ini dipecah menjadi dua bagian: pertama, gambaran umum yang memberikan ringkasan dasar keadaan perpustakaan sekolah dasar. Urusan Luar Biasa Negara (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, Kedua hasil tersebut berkaitan khusus dengan rumusan masalah.

A. Deskripsi Umum

Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 berdomisili di Jalan Kampung Baru, Sioldengan, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara dengan NPSN 10204862.

Berdirinya Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu pada tahun 1983. Awal penerimaan siswa baru pada tahun 1986 dengan beberapa jurusan ketunaan seperti tunanetra, tunarungu, tunadaksa, tunagrahita dan autis.

Kualitas siswa SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu secara umum mengalami penurunan selama empat tahun terakhir. Terdapat 52 siswa pada tahun ajaran 2023–2024 dan 78 siswa pada tahun ajaran 2020–2021.

SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu mempekerjakan sembilan orang tenaga pendidik dan penunjang, di bawah arahan seorang pejabat pelaksana. Kepala Sekolah, peringkat IV/b. Ada empat guru kelas yang bukan PNS dan lima orang PNS. Satu orang guru tunanetra, satu orang guru tunarungu, satu orang guru tunanetra, satu orang guru tunanetra (bukan PNS), satu orang guru autis (bukan PNS), satu orang pengelola perpustakaan (bukan

PNS), satu orang tenaga administrasi (bukan PNS), dan satu orang guru tuna grahita (bukan PNS).

Jumlah guru yang mengajar sebanyak 6 orang dan seluruh siswa ketunaan sebanyak 52 siswa, setiap ketunaan diajarkan atau dibimbing oleh satu guru, untuk jumlah siswa tunanetra sendiri sebanyak 6 siswa. Sehingga relatif memadai untuk membimbing 5 jurusan ketunaan.

Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu memiliki 8 ruang kelas, satu kantor, taman bermain, dapur, perpustakaan, 6 toilet, 2 area parkir, tempat jaga satpam, lapangan, dan area perlombaan lompat jauh.

Pengguna saat ini tidak dapat mengakses halaman web Perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu. Namun Kepala Sekolah SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu dalam keterangannya menyatakan, perpustakaan dan website sekolah masih terhubung. Berdasarkan temuan observasi peneliti, website resmi SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu tidak dapat ditemukan ketika peneliti melakukan pencarian dengan menggunakan kata kunci sesuai mesin pencari.

Visi Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu adalah membentuk siswa berkebutuhan khusus yang mandiri berdasarkan Iman dan Taqwa.

Misi Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan disiplin guru
- b. Meningkatkan mutu guru
- c. Mengefektifkan KBM
- d. Berprestasi pada bidang olahraga
- e. Meningkatkan Iman dan Taqwa

Izin dari kepala sekolah SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, pengelola perpustakaan, dan guru bagian tunanetra diperoleh sebelum penelitian dilakukan. Untuk pengumpulan data, peneliti bertemu selama dua hari dengan frekuensi masing-masing dua jam dengan narasumber yaitu guru, kepala sekolah, dan pengelola perpustakaan.

Temuan penelitian baik dari observasi, wawancara, atau dokumentasi akan dibahas di bagian ini. Administrasi sekolah memberikan data kepada para peneliti.

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan mengenai jam operasional Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, koleksi bahan pustaka serta sarana dan prasarana yang disediakan oleh Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu.

Adapun jam operasional perpustakaan dalam memberikan layanan terhadap siswa Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Jam Buka Perpustakaan

Hari Buka	Jam Buka	Hari Libur
Senin-Sabtu	08.00-12.00	- Hari Minggu - Hari yang bertepatan dengan tanggal merah

Sejauh mana materi tertulis dan non-cetak yang ada di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu sudah cukup lengkap untuk memudahkan layanan aksesibilitas yang diberikan pustakawan kepada anak tunanetra adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Koleksi Cetak Dan Non-Cetak Tunanetra

No	Koleksi Cetak Dan Non-Cetak	Banyak Koleksi
1	Alat Peraga	1 Kit Matematika
2	Buku Braille Majalah/Cerita	20 Judul Dari 20 Eksemplar
3	Buku Braille Pelajaran	5 Judul Dari 40 Eksemplar
4	Braille Qur'an	5 Braille Qur'an
5	Catur	1 Catur
6	Globe Timbul	1 Globe
7	Peta Timbul	1 Peta
8	Riklet	10 Riklet
9	Stilus	10 Stilus
10	Tongkat Putih	2 Tongkat Putih
Jumlah Keseluruhan		56 Judul

Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu memiliki prasarana dan sarana, antara lain perpustakaan yang lengkap. Mereka dapat dicirikan sebagai berikut:

Tabel 5

Fasilitas Sarana Dan Prasarana Perpustakaan

No	Jenis Perlengkapan	Jumlah Unit
1	AC	1 Unit
2	Ambal	1 Unit
3	Angklung	30 Unit
4	Buku Daftar Hadir	1 Unit
5	Buku Peminjaman dan Pengembalian	1 Unit

6	Komputer	1 Unit
7	Kursi Baca Siswa	13 Unit
8	Kursi Pengelola	1 Unit
9	Lampu	1 Unit
10	Lemari	2 Unit
11	Meja Untuk Angklung	1 Unit
12	Meja Baca Siswa	1 Unit
13	Meja Pengelola	1 Unit
14	Tenis Meja	1 Unit
15	Printer	4 Unit
16	Rak Buku	1 Unit
17	Sapu Bersihkan Air	1 Unit
18	Sapu Ijuk	1 Unit
19	Speaker	1 Unit
20	Tong Sampah	1 Unit
	Jumlah Keseluruhan	66 Unit

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Kepada Anak Tunanetra Di SDLBN

Strategi dalam meningkatkan aksesibilitas untuk anak tunanetra di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu yaitu *guiding block*, yaitu pemandu jalan untuk anak tunanetra memasuki perpustakaan. Awalnya siswa tunanetra dibimbing atau dipandu oleh guru, akan tetapi 4 tahun ini sudah ada *guiding block* untuk anak tunanetra yang disediakan oleh Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu untuk membantu siswa tunanetra mencari informasi di perpustakaan secara mandiri.

Karena tidak memiliki pengetahuan mengenai strategi layanan pendidikan khusus, pengelola perpustakaan kurang tanggap terhadap kebutuhan pemustaka. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan berbicara dengan guru setiap kali siswa memiliki disabilitas dan memastikan guru diajak berkonsultasi terlebih dahulu ketika siswa membutuhkan bahan koleksi di perpustakaan. mengkomunikasikan kebutuhan anaknya kepada pengelola perpustakaan SD Luar Biasa Negeri di 117709 Kampung Baru Labuhan Batu. Tantangan lainnya adalah siswa diinstruksikan membaca buku dan melakukan pencarian informasi sambil duduk di lantai yang tertutup rak buku. Akan tetapi, anak tunadaksa disediakan kursi dan meja untuk memudahkan siswa tersebut membaca buku. Selain itu, kendala yang dihadapi yaitu berpindah-pindahnya buku dan keterbatasan ruangan perpustakaan.

Dikarenakan alat peraga yang terbatas, strategi yang dilakukan untuk memberikan informasi pelajaran seperti matematika tentang bangun ruang dan juga pecahan untuk siswa tunanetra ini adalah dengan menggambar bentuk-bentuk bangunan seperti segitiga, limas, balok, kubus, segiempat dan lainnya di punggung siswa tersebut, supaya siswa tersebut mengetahui, mengerti dan memahami bentuk-bentuk bangun ruang.

Strategi guru dalam pengenalan angka, garis dan abjad kepada siswa tunanetra yaitu dengan latihan perabaan menggunakan karton yang dipotong menjadi beberapa bagian, selanjutnya di tusuk menggunakan alat tulis khusus seperti stilus, supaya siswa tunanetra dapat mengetahui angka dengan meraba, waktu pengenalan paling lama berkisar 3 bulan dan paling cepat selama dua minggu. Kemudian pengenalan garis dan yang terakhir pengenalan huruf dengan menggunakan metode ajaran yang sama yaitu meraba. Setelah memahami dan mengetahui angka, garis dan abjad, strategi yang dilakukan dengan mempraktekkan angka, garis serta abjad di kertas pasir yang sudah disediakan oleh Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu.

Permasalahan kinerja pengelola perpustakaan adalah sebagai pengelola perpustakaan pengetahuannya masih sedikit karena diklatnya sastra Indonesia, baru setahun bekerja di Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, dan sebagainya. Kegiatan mereka berupa seminar perpustakaan dan keanggotaan dalam organisasi perpustakaan membuat mereka kurang memahami perpustakaan di Labuhan Batu. Namun ketika rencana peningkatan kinerja pustakawan diwujudkan dengan meningkatkan latar belakang pendidikan dan mendapatkan pelatihan komunikasi melalui seminar perpustakaan dan bergabung dengan asosiasi perpustakaan di Kabupaten Labuhan Batu, maka melaksanakan program kerja yang disediakan organisasi perpustakaan yang disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan sekolah khusus; meneliti penggunaan SLiMS, teknologi perpustakaan mutakhir; mengoptimalkan tata letak perpustakaan; dan menggantung gambar dan poster yang mendorong dan mempromosikan partisipasi pengunjung. Agar pengunjung tidak merasa bosan saat berkunjung ke perpustakaan, pustakawan berupaya menunjukkan bahwa ruang selalu bebas sampah dan debu, rapi, dan teratur. Ini juga memiliki suasana yang menyenangkan dan santai.

Masalah dengan layanan perpustakaan sering kali mendorong pengembangan taktik peningkatan kinerja pustakawan. Jadi, menurut saya, pustakawan sendiri memiliki konsepsi yang terbatas tentang perpustakaan, seperti penataan ruang yang menarik. Karena tidak ada karya seni yang dipamerkan, karya tersebut tidak mampu meningkatkan daya tarik perpustakaan, dan akibatnya, layanan yang ditawarkan kepada siswa tunanetra tidak memadai. Namun Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu tentu akan menjadi ruangan yang paling disukai anak-anak selain taman bermain ketika strategi peningkatan kinerja pengelola perpustakaan dilakukan dengan pustakawan yang mengikuti kegiatan seminar perpustakaan.

seperti mengikuti organisasi perpustakaan dan melaksanakan program kerja yang diberikan organisasi perpustakaan yang sesuai dengan kondisi kebutuhan perpustakaan sekolah.

Informasi Perpustakaan SD Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu tersedia dalam format non tekstual. Perpustakaan biasanya memberikan informasi secara lisan.

Berikut pendekatan pengumpulan informasi yang dilakukan Perpustakaan SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu bagi pengguna tunanetra.

- a. Orientasi simobilitas, khususnya kemampuan orientasi dan mobilitas yang akan mengajarkan anak tunanetra bagaimana berjalan baik di lingkungan yang familiar maupun tidak dikenal, baik di dalam maupun di luar ruangan, dan dimanapun mereka bisa berjalan. Keterampilan ini juga akan mengajarkan mereka tentang gagasan tubuh, langkah, dan konsep lainnya.
- b. Melalui pengenalan lingkungan sekolah. Siswa diajak melihat berbagai fasilitas, termasuk perpustakaan, pada program di SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu ini. Kegiatan yang berkaitan dengan orientasi sekolah dilakukan pada masa Masa Orientasi Sekolah (MOS) yang dilaksanakan di SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu pada saat menjadi siswa baru. Salah satu lokasi yang diperkenalkan dalam lingkungan SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu adalah perpustakaan. Orang tua anak diberikan pengenalan lingkungan sekolah yang sama seperti siswa itu sendiri. Menurut daftar periksa standar IFLA, jenis kegiatan ini dikenal sebagai tur perpustakaan, di mana orang tua dan siswa diberi informasi tentang sumber daya yang tersedia di perpustakaan untuk anak-anak tunanetra, kegiatan rutin yang dilakukan di sana, dan informasi lain yang berkaitan dengan

perpustakaan. Perpustakaan Sekolah Dasar Luar. Khas Negeri 117709 Desa Labuhan Batu Belum Berkembang.

- c. Informasi melalui guru. Ketika ada pertemuan atau pertemuan kelompok, perpustakaan segera memberikan informasi kepada guru. Perpustakaan dan sekolah biasanya bekerja sama untuk berbagi informasi tentang kompetisi perpustakaan dan acara lainnya. Dengan demikian, siswa tunanetra tidak diberikan akses langsung terhadap ilmu pengetahuan. Ketika instruktur menerima informasi tersebut, dia akan secara otomatis membagikannya kepada siswa selama kelas. Selain itu, instruktur menginstruksikan siswa tentang apa yang harus dilakukan di perpustakaan ketika giliran mereka berkunjung, untuk mencegah siswa merasa tersesat selama berada di perpustakaan dan untuk menghilangkan kebutuhan pengelola perpustakaan untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada siswa.
- d. Melalui media komunikasi seperti Whatsap kepada guru. Perpustakaan SLBN Yogyakarta sesekali menggunakan media sosial chatting pribadi seperti WhatsApp untuk menyebarkan informasi kepada guru, yang kemudian harus menyebarkannya kepada siswa di kelas.
- e. Informasi disampaikan langsung oleh Kepala Sekolah. Kepala Sekolah SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, yang memegang tanggung jawab kepemimpinan atas lembaga tersebut, berwenang untuk mengembangkan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan dan kualitas siswa. Dalam hal sosialisasi kegiatan sekolah, Kepala Sekolah SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu memegang peranan yang krusial. Salah satu kegiatan tersebut adalah keterlibatan perpustakaan dalam kompetisi yang melibatkan seluruh siswa dan guru. Guru menerima informasi langsung dari kepala sekolah, yang selanjutnya membagikannya kepada siswa. Setelah itu, guru akan

mengatur dan membantu anak dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dikomunikasikan oleh kepala sekolah dan wajib dilakukan oleh setiap siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak tunanetra diberikan akses langsung terhadap informasi oleh Perpustakaan SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu sebanyak satu kali, pada saat orientasi ke sekolah. Selanjutnya, perpustakaan akan memberikan informasi kepada guru tentang perpustakaan secara langsung pada pertemuan atau melalui saluran kontak. Selain itu, informasi verbal lebih sering disampaikan di perpustakaan dibandingkan melalui materi cetak seperti pamflet, brosur, dan lain-lain.

SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu bekerjasama dengan badan atau orang sebagai berikut:

- a. Perpustakaan Daerah Kabupaten Labuhan Batu. Kerjasama ini dilakukan oleh perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu mengadakan serta menyediakan rumah Qur'an braille untuk anak tunanetra di perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu.
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhan Batu. Kerjasama ini dilakukan dengan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu yaitu memberikan imunisasi, obat cacing serta pemeriksaan siswa Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu setiap 6 bulan sekali.
- c. BLIB "ABIYOSO". Kerjasama dilakukan apabila akan melakukan pembelian buku atau penambahan bahan koleksi buku braille di perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu.

- d. Lurah. Dengan memberikan informasi untuk masyarakat bahwa di Kabupaten Labuhan Batu memiliki Sekolah Luar Biasa yang dapat membantu masyarakat memenuhi pendidikan anak-anak mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

Strategi perpustakaan dalam meningkatkan aksesibilitas layanan (Fandy Tjiptono,1997. 134) yaitu, sebagai berikut:

- a. Strategi promosi, khususnya, membentuk aliansi dengan pelanggan dan menawarkan layanan yang bermanfaat sebagai pengelola perpustakaan sambil menerapkan strategi untuk menarik pelanggan dan memicu minat membaca.
- b. Strategi layanan luar biasa, khususnya, cara manajer atau pustakawan memenuhi kebutuhan pengunjung perpustakaan dengan memberikan informasi yang mereka perlukan.
- c. Strategi layanan pelanggan, secara khusus memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen atau pengunjung setia dari sebelumnya dengan melengkapi seluruh fasilitas perpustakaan yang dibutuhkan pengguna guna meningkatkan sumber daya manusia dan menghasilkan pelayanan yang prima.
- d. Strategi peningkatan kinerja pustakawan, khususnya, upaya terus-menerus yang dilakukan oleh pustakawan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pendidikan dan memberikan keterampilan komunikasi yang efektif untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan.
- e. Strategi penanganan keluhan, khususnya, upaya terus-menerus yang dilakukan pustakawan untuk menjamin terciptanya layanan yang memuaskan dengan menerima pendapat dan rekomendasi pemustaka.

Berdasarkan temuan wawancara keempat informan, taktik aksesibilitas layanan bagi anak tunanetra di perpustakaan sangat membantu karena

selain membangkitkan motivasi, juga dapat membangkitkan minat berkunjung ke perpustakaan. Karena pengunjung juga akan senang dengan layanan yang mereka terima, pengelola perpustakaan akan memenuhi permintaan pengunjung, dan pengunjung akan menafsirkan pekerjaan pengunjung dengan benar dan tepat. Selain itu, para pendidik yang bekerja di sektor tunanetra memiliki pendekatan unik dalam menyebarkan pengetahuan kepada siswa tunanetra.

Karena semua tergantung bagaimana pustakawan mengelola dan memberikan pelayanan sebaik mungkin untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan juga dapat meningkatkan minat siswa untuk berkunjung ke Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, saya yakin itu strategi untuk memperbaikinya. kinerja pengelola perpustakaan berguna di perpustakaan.

2. Aksesibilitas Layanan Perpustakaan SLB Pada Anak Tunanetra Di SDLBN

Pengguna perpustakaan dapat terlibat dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan layanan yang, tentu saja, sangat membantu guru dan murid. Tidak boleh ada layanan yang tidak memenuhi kebutuhan guru dan murid, dan sumber daya yang ditawarkan harus digunakan dengan bijak. Layanan ini tidak akan menguntungkan perpustakaan dengan cara apa pun jika hal ini terjadi.

Karena pengunjung dapat melakukan pencarian sendiri terhadap sumber daya perpustakaan tanpa bantuan pengelola, kondisi perpustakaan cukup baik. Telah dibuktikan bahwa pelanggan hanya akan menginginkan jasa pustakawan jika mereka membutuhkan sebuah buku dan tidak dapat menemukannya.

Saat ini pengelola perpustakaan sekolah dituntut untuk meningkatkan kompetensinya, baik kemampuan maupun keterampilannya, agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada pemustaka. Mereka tidak sekadar diharuskan hadir dan menunggu untuk melayani pengunjung. Pustakawan juga harus menguasai layanan pengguna sehingga pengunjung dapat selalu menemukan apa yang mereka cari tanpa bergantung pada layanan yang tidak memuaskan dari pengelola perpustakaan.

Setiap pengunjung dapat berhasil mencari buku menggunakan sistem terbuka perpustakaan karena staf tidak menghalangi kemajuan mereka. Selain itu, pekerjaan di bagian pelayanan tidak akan mengganggu pustakawan. Penerapan sistem terbuka sangat tepat untuk perpustakaan karena perpustakaannya tidak luas.

Layanan sirkulasi di perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu seperti daftar pengunjung, peminjaman serta pengembalian masih menggunakan buku dan pulpen (manual). Perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu memiliki pengunjung setiap harinya 5-6 siswa.

Selain itu gedung atau ruangan perpustakaan SDN 117709 Kampung Baru Labuhan telah memenuhi fungsi perpustakaan sesuai dengan tujuan, visi dan misi sekolah. Selain itu, pustakawan telah melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan yang diharapkan, dimulai dari pengolahan layanan dan pengembangan koleksi. Untuk memenuhi kebutuhan para guru dan anak di SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, pihaknya telah menerapkan sejumlah layanan. Berikut ini adalah layanan yang dimaksud:

a. Layanan Sirkulasi

- 1) Pengguna bebas memilih koleksi yang dibutuhkannya di perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) yang

berlokasi di 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, karena ini merupakan layanan terbuka.

- 2) Agar koleksi bahan pustaka tidak hilang, pengelola perpustakaan Sekolah Dasar Khusus Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu memantau proses peminjaman dan pengembalian koleksi bahan pustaka.
 - 3) Untuk memastikan koleksi perpustakaan tertata rapi di rak, pengelola perpustakaan akan menyimpan bahan-bahan yang telah dibaca dan dikembalikan oleh pengunjung.
- b. Layanan referensi,
- 1) Guru di setiap jurusan disabilitas mendapat informasi langsung dari pengelola perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu mengenai buku pelajaran yang mereka butuhkan yang disimpan di perpustakaan sekolah.
 - 2) Pengelola Perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan memberikan informasi link yang relevan dengan tugas yang diberikan guru kepada siswanya.

c. Layanan membaca

Temukan kursi-kursi tersebut di Perpustakaan Sekolah Dasar Khusus Negeri (SDLBN), 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, dan berikan arahan kepada mereka.

Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu memiliki koleksi buku yang sedikit, namun selalu dipadati pengunjung. Sekitar empat puluh orang berkunjung setiap minggunya; satu orang biasanya datang lima atau enam kali.

Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu mempunyai koleksi buku yang meliputi buku dongeng, buku pelajaran, terbitan berkala, dan informasi umum. Segala

sesuatu yang dikumpulkan dan disusun menurut judul yang dapat dicari dari seluruh bahan perpustakaan disebut sebagai koleksi buku.

Karena pihak pengelola perpustakaan dan para guru pendamping siswa tunanetra sangat memperhatikan dan juga memberikan bimbingan kepada siswanya tentang cara menjaga bahan koleksi yang ada di Perpustakaan Sekolah Dasar Khusus Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, bahan koleksi perpustakaan tersebut tidak rusak.

Meski demikian, terjadi kerusakan pada teknologi bantu yang ada di Perpustakaan SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu. Khusus untuk siswa tunanetra, terdapat lima tongkat putih yang rusak; tiga di antaranya disebabkan oleh siswa tunanetra itu sendiri, sehingga totalnya hanya dua.

Tentu saja peneliti juga melihat keadaan ruang perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu dengan mempertimbangkan seluruh fasilitas dan tata ruang dalam hal aksesibilitas layanan bagi pengguna di sekolah tersebut. Gedung Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu adalah gedung yang permanen, yang sudah berdiri beberapa tahun terakhir ini. Fasilitas dalam aksesibilitas untuk anak tunanetra di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu yaitu *guiding block*, yaitu pemandu jalan untuk anak tunanetra memasuki perpustakaan. Awalnya siswa tunanetra dibimbing atau dipandu oleh guru, akan tetapi fasilitas pemandu *guiding block* untuk anak tunanetra sudah disediakan oleh Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu untuk membantu siswa tunanetra mencari informasi di perpustakaan secara mandiri.

dengan membuat layanan pengguna untuk peralatan fasilitas mudah diakses. Dengan demikian, guna memastikan keseluruhan fasilitas layak yang dimiliki oleh Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu yang mengikuti proses belajar mengajar di

SDLBN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu fasilitas tersebut adalah yang ada. cukup untuk memastikan tidak ada anak yang merasa bosan ketika mengunjungi perpustakaan.

Program dan layanan tersedia di Perpustakaan Sekolah Dasar Khusus Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu untuk membantu semua pengunjung, khususnya anak-anak tunanetra, memanfaatkan sumber daya secara maksimal. SDN Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu telah mengembangkan program sebagai berikut:

a. Jadwal literasi

Jadwal kunjungan perpustakaan yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan Rabu merupakan jadwal literasi yang sedang dibahas. Setiap kelas di SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu wajib mengikuti program ini, berupa membaca buku cerita atau majalah braille dan mengenalkan wilayah Indonesia menggunakan bola dan peta timbul. Guru mempunyai kewajiban untuk melakukan pelayanan ini agar dapat mendorong siswanya untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Namun karena jarak yang cukup jauh antara kelas tunanetra dan perpustakaan, sebenarnya terdapat sejumlah tantangan. Misalnya, pada hari ada jadwal kuliah di perpustakaan, mungkin akan turun hujan. Guru dan anak-anak yang seharusnya memanfaatkan perpustakaan di SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu pada hari itu akhirnya berhalangan karena kondisi yang kurang mendukung sehingga harus menunggu jadwal kunjungan berikutnya.

b. Lomba-lomba

Perpustakaan sering mengadakan kompetisi untuk anak tunanetra sebagai bagian dari upaya meningkatkan aksesibilitas layanan bagi siswa tunanetra. Beberapa contoh perlombaan yang pernah diadakan adalah lomba mendongeng untuk remaja tunanetra dan

pameran seni yang menampilkan kemahiran siswa dalam menggunakan alat musik seperti angklung. Di bawah pengawasan wali kelasnya, setiap kelas di SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu wajib mengikuti kegiatan kompetisi ini. “Kompetisi tersebut biasanya dilaksanakan bersamaan dengan Hari Raya Hari Besar Nasional (PHBN) dan tentunya berkoordinasi dengan panitia PHBN pada Olimpiade Khusus Negara agar kompetisi dapat sering diadakan dan berjalan maksimal. Tentunya bekerjasama dengan panitia PHBN di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu”.

Jika mempertimbangkan berbagai sudut pandang, terlihat bahwa pendekatan perpustakaan untuk meningkatkan aksesibilitas layanan difokuskan pada kegiatan, baik di dalam maupun di luar perpustakaan. Sudah jelas bahwa tidak ada kegiatan—baik yang direncanakan maupun yang sedang berlangsung—yang dapat diselesaikan tanpa anggaran. Di lingkungan SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, khusus di lingkungan perpustakaan, anggaran merupakan komponen utama dalam melaksanakan kegiatan yang selanjutnya akan berlangsung di perpustakaan SDN 117709 Labuhan Batu Desa Baru dalam rangka terlaksananya mengetahui strategi perpustakaan dalam meningkatkan aksesibilitas layanan kepada siswa tunanetra. Sulit bagi pengelola perpustakaan untuk menjalankan perpustakaan tanpa anggaran.

SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu menerima anggaran perpustakaannya dari dana BOS yang disalurkan ke sekolah setiap triwulan. Dua puluh hingga tiga puluh persen dari setiap pencairan anggaran digunakan untuk mendukung perpustakaan sekolah Yayasan Luar Biasa Negara 117709 Kampung Baru Labuhan Batu.

Istilah "aksesibilitas fisik" mengacu pada sejumlah kategori umum penyandang disabilitas, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik, tunanetra, tuli, atau kesulitan bergerak. (Tarsidi, 1997)

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 30/PRT/M/2006 yang menjadi acuan Direktorat Pendidikan Luar Biasa mengatur tentang persyaratan khusus Pedoman Teknis Gedung Sekolah Luar Biasa yang selanjutnya mengatur tentang penyediaan aksesibilitas di Sekolah Luar Biasa. lingkungan. Karena setiap penyandang disabilitas atau penyandang disabilitas memiliki keterbatasan fisik yang unik, ada sejumlah persyaratan khusus yang harus dipertimbangkan ketika membangun suatu struktur. Hal ini mencakup perlunya desain yang tepat dan pertimbangan prinsip aksesibilitas, yang pada dasarnya mengacu pada segala sesuatu yang mudah dijangkau, dijangkau, dan digunakan.

Data ini menunjukkan bahwa dana anggaran mempunyai peranan yang cukup besar bagi perpustakaan, khususnya di SDN 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, dimana perpustakaan sedang melakukan strategi untuk memperluas aksesibilitas layanan. Dengan melihat daftar pengunjung dan memasukkannya ke dalam data statistik pengunjung perpustakaan SDN 117709 Kampung Baru, Anda dapat mengetahui berapa banyak orang yang mengunjungi perpustakaan sebagai bagian dari suatu kegiatan, khususnya strategi perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan. aksesibilitas. Pulau Labuan.

3. Kendala Yang Dihadapi Di Perpustakaan SDLBN

Selama semua sistem dan persyaratan terpenuhi, perpustakaan akan mampu melakukan tugasnya secara efektif. Berdasarkan temuan penelitian, Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) yang berlokasi di 117709 Kampung Baru Labuhan Batu menemui banyak tantangan dalam upaya menyediakan layanan yang dapat diakses.

Fasilitas, di Perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu merupakan salah satu kendala yang dihadapi terhadap anak tunanetra dalam mencari informasi dan membaca buku siswa tersebut adalah fasilitas untuk tempat membaca seperti kursi dan meja. Di perpustakaan ini, anak tunanetra membaca buku hanya duduk di lantai yang beralaskan ambal. Akan tetapi, fasilitas untuk anak tunadaksa disediakan kursi dan meja untuk memudahkan siswa tersebut membaca buku. Selain itu, ketika memberikan penjelasan di bidang matematika tentang bangun ruang dan pecahan. Dikarenakan alat peraga untuk anak tunanetra terbatas, maka guru sulit untuk menyampaikan pelajaran. Selain itu kendala yang dihadapi guru saat mengajarkan siswa tunanetra adalah pengenalan angka, garis dan juga abjad kepada siswa baru. Dan yang kendala yang terakhir dihadapi guru adalah buku braille yang disediakan di perpustakaan masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP bukan kurikulum baru yaitu K13.

Perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Kampung Baru Labuhan Batu hanya memiliki satu perangkat komputer yang hanya dapat diakses oleh pengelola perpustakaan saja. Untuk pemustaka belum disediakan komputer, seharusnya selain braille software JAWS juga dapat membantu untuk anak tunanetra menemukan informasi.

Akronim JAWS adalah singkatan dari JobAcces With Speech, sebuah program yang membantu pengguna dalam menggunakan komputer dengan menyediakan pembaca layar. Perangkat lunak ini berfungsi dengan memungkinkan pengguna mendengar apa yang mereka ketik saat mereka mengetik di Microsoft Word, Power Point, dan program lainnya.

Siswa dan guru sering kali melanggar peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh pustakawan, seperti tidak mengikuti kebijakan perpustakaan saat ini dalam mengembalikan buku tepat waktu dan tertib dengan mengikuti papan petunjuk. Seiring dengan minimnya dukungan

dari pihak sekolah, kendala lain terhadap perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu adalah sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan dan dibangun kembali untuk mempertahankan fasilitas yang ada.

Pustakawan kurang profesional, pengelola perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu sarjana Sastra Indonesia yang artinya tidak memiliki bekal dalam mengelola perpustakaan harus bisa mencari atau menambah wawasan mengenai tata kelola perpustakaan, Namun hal tersebut masih memerlukan dukungan seluruh pemangku kepentingan di lembaga tersebut. Untuk mengembangkan perpustakaan sekolah khusus, kolaborasi adalah tindakan terbaik. Hal ini juga menjadi salah satu tantangan yang dihadapi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu, sehingga meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan atau memberikan pelatihan kepada mereka sangat penting untuk menjamin kelancaran operasional. sukses dan produktif.

Alasan lain mengapa teknologi menjadi hambatan adalah, meskipun perpustakaan sekolah harus diotomatisasi di zaman modern, hal ini tidak selalu terjadi. Oleh karena itu, perpustakaan harus mampu memenuhi tujuan dan tugasnya secara efektif; Namun, karena infrastruktur dan fasilitas yang dimiliki tidak memadai, perpustakaan tersebut tidak mampu memenuhi standar yang diharapkan baik oleh pengelola perpustakaan maupun pengelolanya guru, siswa, dan staf Sekolah Dasar Negeri (SDLBN) 117709 Kampung. Batu Labuhan Baru.

C. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian, mengkaji pendekatan perpustakaan untuk meningkatkan aksesibilitas layanan akan memberikan dampak yang baik dan mengarah pada hasil yang diinginkan, termasuk mempermudah pelanggan tunanetra untuk mengakses informasi yang disediakan pustakawan melalui

layanan mereka. Dengan semakin banyaknya siswa yang berkunjung ke perpustakaan maka akan semakin banyak ilmu pengetahuan yang diperoleh sehingga memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menambah wawasan siswa karena mudahnya akses terhadap layanan yang diberikan oleh pustakawan dan gurunya. Khususnya bagi anak tunanetra di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu. Melalui beberapa program yang diadakan di perpustakaan, siswa akan dapat memperoleh wawasan dan pengetahuannya, dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberi peningkatan dalam pembelajaran khususnya pada siswa baru dan juga siswa lainnya yang akan membuat mereka akan lebih aktif dan semangat ketika berkunjung ke perpustakaan.

Teori Puspita (2003:43) menyatakan bahwa untuk memperjelas buku mana yang masuk dan keluar, perlu dibuat rencana kegiatan peredaran. Selain itu, mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab atas buku yang mereka pinjam. Karena lebih dari 75% volume SLB dimiliki oleh Negara, pengelolaan peredaran buku perlu dilakukan secara transparan. Diharapkan semua SLB mempunyai perpustakaan yang sempurna melalui pengolahan yang baik.

Meningkatkan koleksi buku dan mengubah ruang luar menjadi perpustakaan dengan langkah nyata untuk menciptakan kondisi perpustakaan yang baik dan tempat rekreasi hanyalah beberapa dampak positif dari strategi perpustakaan yang dapat meningkatkan aksesibilitas layanan. Strategi tersebut juga dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah dengan kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah, menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang aman dan nyaman bagi siswa di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu untuk mencari informasi.

Selanjutnya implikasi bagi pustakawan dalam meningkatkan aksesibilitas layanan yaitu dengan memberikan kemudahan untuk para siswa ke perpustakaan, agar bermanfaat dan memiliki dampak yang sangat besar, hal ini dapat menjadi bentuk pengarahan pustakawan untuk membantu siswa serta

guru guru dalam mencari suatu koleksi bahan pustaka untuk mendapatkan wawasan mereka. Pustakawan harus mampu memberikan layanan kepada para siswa Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu untuk mendapatkan bahan koleksi yang mereka inginkan dengan memberikan kemudahan yang sudah distrategikan atau direncanakan oleh pustakawan itu sendiri.

UU No. 28/2002 mendefinisikan aksesibilitas sebagai kemudahan yang diberikan kepada semua individu, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus dan lanjut usia, untuk mencapai kesetaraan dan kesempatan di semua bidang kehidupan dan penghidupan. Pernyataan “ketentuan dimaksudkan untuk menciptakan kondisi dan lingkungan yang lebih mendukung sehingga penyandang disabilitas dapat hidup sepenuhnya dalam masyarakat” (Pasal 10:2) memperjelas hal ini.

Selain itu, kegiatan pustakawan akan terus mengalami kemajuan jika pengelola perpustakaan atau pustakawan mengelola perpustakaan secara efektif, memberikan layanan yang memadai, dan menumbuhkan lingkungan perpustakaan yang positif. Koleksi buku akan terus berpindah pergerakan. Pustakawan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru dapat menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang sangat digemari anak-anak guna menjamin aksesibilitas layanan tetap berjalan aktif dan dinamis. Saat anak-anak mengunjungi perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru, mereka semakin bersemangat karena Labuhan Batu mengikuti perkembangan zaman dengan memperkenalkan inovasi dan program baru di dalam perpustakaan itu sendiri.

Sesuai dengan tesis Tangkesalu tahun 2005, aksesibilitas mengacu pada kemudahan individu penyandang disabilitas untuk mengejar pertumbuhan pribadinya, meskipun bagian fisiknya tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Konsekuensi Bagi Siswa Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu mempunyai akses terhadap koleksi uku

perpustakaan yang disediakan sekolah. Mereka dapat memilih untuk merawat bahan-bahan perpustakaan dengan memelihara buku-buku yang ada dalam koleksinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN